

Pengaruh pemberian Isoniazid Preventive Therapy terhadap kejadian tuberkulosis pada orang dengan HIV/AIDS di Rumah Sakit Hasan Sadikin periode Mei 2012- Mei 2016 = Association of Isoniazid Preventive Therapy provision among PLHIV to tuberculosis incidence in Hasan Sadikin Hospital During May 2012 till May 2016 / Betty Weri Yolanda Nababan

Nababan, Betty Weri Yolanda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432790&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) rentan untuk mengalami kejadian Tuberkulosis (TB). World Health Organization (WHO) merekomendasikan pemberian Isoniazid Preventive Therapy (IPT) pada ODHA untuk mencegah terjadinya TB. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian IPT terhadap kejadian TB pada ODHA. Penelitian ini merupakan studi kohort retrospektif berdasarkan data rekam medis Klinik Teratai RSHS Bandung. Kelompok studi terdiri dari 154 ODHA berusia > 15 tahun yang tercatat berkunjung ke layanan HIV selama periode perekrutan penelitian periode Mei 2012 s/d Mei 2015 yang mendapat IPT dan memiliki kepatuhan Anti Retroviral Therapy (ART) yang baik jika sudah mendapat ART. Kelompok kontrol terdiri dari 308 ODHA yang tidak mendapatkan IPT dan memiliki kepatuhan ART yang baik jika sudah mendapat ART. Data dianalisis dengan Cox proportional hazard regression dengan perangkat lunak STATA ver 12. Hasil dari studi ini didapatkan Insidens Rate TB pada ODHA yang mendapatkan IPT 0,51 /100PY(95%CI 0,126-2,027, p 0,008) sedangkan pada ODHA yang tidak mendapatkan IPT 2,4/100PY(95% CI 1,515 ? 3,816, p 0,008). Insiden kumulatif ODHA yang mendapatkan IPT 0,013 (1,3%), Insidens kumulatif ODHA yang tidak mendapatkan IPT 0,058 (5,8%). Pemberian IPT berpengaruh dalam mengurangi rate kejadian TB sebesar 0,21 (IRR=0,21,95%CI 0,023-0,881, p 0,008) dan adjusted Relative Risk (RR) sebesar 0,22 (RR=0,22, 95%CI 0,052 - 0,958 , p 0,04) dibandingkan ODHA yang tidak mendapat IPT. Pemberian IPT memberikan efek protektif pada ODHA dalam mengurangi rate dan resiko kejadian TB

ABSTRACT

People Living with HIV (PLHIV) susceptible of Tuberculosis opportunistic infection. World Health Organization (WHO) recommendation IPT for PLHIV as prevention to develop TB. The objective of this study to study the association of Isoniazid Preventive Therapy (IPT) provision to TB incidence among PLHIV. This is a retrospective cohort study based on medical records of Klinik Teratai Hasan Sadikin Hospital, Bandung, West Java. Group study are 154 PLHIV of > 15 tahun visited the clinic during May 2012 till May 2015, received IPT and with good adherence of Anti Retroviral Therapy (ART) if they have been with ART. Control group are 308 PLHIV who did not receive IPT and with good adherence of Anti Retroviral Therapy (ART) if they have been with ART. Data was analyzed with Cox proportional hazard regression using STATA ver 12. Result from this study the incidence rate of TB among PLHIV received IPT was 0,51 /100PY(95%CI 0,126-2,027, p 0,008), while in control group was 2,4/100PY(95% CI 1,515 ? 3,816, p 0,008). Cumulative incidence among PLHIV received IPT was 0,013 (1,3%), and in control

group was 0,058 (5,8%). IPT provision to PLHIV was associated in reducing the rate of TB incidence of 0,21 (IRR=0,21,95% CI 0,023-0,881, p 0,008) and adjusted Relative Risk of TB 0,22 (RR=0,22 95% CI 0,052 - 0,958 , p 0,04) compare PLHIV who did not received IPT. IPT provided protective effect for PLHIV with reducing rate and TB incidence